PERAN EKSTRAKURIKULER MARAWIS DI SMP RAUDHAH BARMAWIYAH TANGERANG

Eddiina Mardiana

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
edinamardiana@gmail.com

Erna Lajoni

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Lajoni.erna@gmail.com

Saripatul Husna

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Husna.ifah@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that learning is essentially related to the interaction between the teacher and students. A good interaction of data is illustrated by a situation where the teacher can make students able to make students learn easily and are encouraged to learn what are the competencies determined by the school. Extracurricular is a psychomotor learning system that can help subject matter with nuances of innovation that are processed by the trainer.

This research was conducted with a qualitative type. Research site at Raudhah Barmawiyah Junior High School. The subjects in this study were the principal, deputy headmaster, PAI teacher, and female students. While the data collection techniques used are observations, interviews, and documentation, data analysis techniques include data reduction, data presentation, and verification / drawing conclusions.

The results of this study indicate, that Sirah Nabawiyah is religious education material that can be complemented by marawis accompaniment, extracurricular marawis supports Islamic religious education because its poetry is related to Islamic religious subject matter, Sirah Nabawiyah lessons in Islamic religious education can be easily absorbed by students with singing songs in the marawis activities, students look energetic and energetic every time they want to do exercises, this has a positive impact on students on their motor development to be ready to learn in high spirits, students who take the extracurricular are more achievers especially in educational subjects Islamic religion (PAI) is evidenced by the large number of interested students participating, the results obtained in extracurricular activities related to Islamic religious education are very satisfying, it can be seen from the significant student report cards so that they provide a sense of confidence yes.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran hakekatnya sangat terkait hubungan interaksi antara guru dan siswa. Ekstrakurikuler merupakan system pembelajaran psikomotorik yang dapat membantu materi pelajaran dengan nuansa inovasi yang diolah oleh pelatih.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis kualitatif. Tempat penelitian di SMP Raudhah Barmawiyah. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala Sekolah, guru PAI, dan siswi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa sirah nabawiyah merupakan materi pendidikan agama yang dapat disyairkan dengan iringan marawis, ekstrakurikuler marawis mendukung pelajaran pendidikan agama islam karena syairnya terkait dengan materi pelajaran agama islam, pelajaran sirah nabawiyah dalam pelajaran pendidikan agama islam dapat dengan mudah diserap oleh siswa dengan melapalkan lagu-lagu pada kegiatan marawis, siswa tampak bersemangat dan enerjik setiap kali ingin melakukan latihan, hal ini membawa dampak positif bagi siswa terhadap perkembangan motoriknya untuk siap belajar dengan semangat yang tinggi, pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dibuktikan banyaknya peminat yang diikuti para siswa, hasil yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler marawis terkait dengan pelajaran pendidikan agama islam sangat memuaskan yang signifikan sehingga memberikan nuansa rasa percaya diri pada siswi dan hanya menciptakan daya dukung orang tua memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk dapat menyekolahkan anaknya di sekolah SMP Raudhah Barmawiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih bermutu dan berkualitas. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu bersaing dan akan lebih maju.

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan disekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Suryobroto: 2002: 271).

Musik adalah ekspresi murni manusia, melalui musik seorang individu, kelompok, atau masyarakat mengekspresikan perasaan, ide, dan kebudayaannya. Karena musik berhubungan dengan kebudayaan sebuah masyarakat, masyarakat yang berbeda akan memproduksi musik yang berbeda pula. Koentjara ningrat, dalam bukunya *Pengantar Ilmu Antropologi* (2009:298), Seni musik terbagi dua yaitu ada yang vocal (menyanyi) dan ada yang instrumental (dengan alat bunyi-bunyian).

Dalil tentang musik dalam pandangan islam, pada dasarnya segala ciptaan Allah, SWT Pasti memiliki manfaat, banyak kalangan ulama dan cendekiawan muslim adalah menetapkan sesuatu urusan "*berangkat*" dari *mubah* (boleh). Hal ini dilandaskan oleh Firman Allah swt dalam Tafsir Qur'an karangan Ahmad Hatta (2011: 5)

Marawis Menurut Bagus Al-Faridzi (2011) adalah salah satu jenis "band tepuk" dengan perkusi sebagai alat musik utamanya. Musik ini merupakan kolaborasi antara kesenian Timur Tengah dan Betawi, dan memiliki unsur keagamaan yang kental. Itu tercermin dari berbagai lirik lagu yang dibawakan yang merupakan pujian dan kecintaan kepada Sang Pencipta. Kesenian marawis berasal dari negara timur tengah terutama dari Yaman. Nama marawis diambil dari nama salah satu alat musik yang dipergunakan dalam kesenian ini.

Marawis SMP selalu Mendapat panggilan untuk mengisi kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat seperti kegiatan di mesjid dan majlis ta'lim dalam acara PHBI, Kelurahan, Kecamatan, Sekolah dan undangan masyarakat lainnya. Adapun kurikulum yang terdapat pada yayasan ini, yaitu menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 serta kurikulum yayasan sebagai nilai plus pengembangan kurikulum. Pembelajaran Sirah Nabawiyah yang telah berjalan selama ini hanya bersifat monoton. Pengajar hanya menggunakan media buku dan metode ceramah. Cara seperti ini menimbulkan kejenuhan dan tidak menarik perhatian siswa. Bahkan siswa cenderung tidak suka terhadap pelajaran ini. Nilai yang dihasilkan dalam ujian pun bersifat stagnan dan tidak baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa siswi dalam pengetahuan mengenai sirah nabawiyah, dapat digunakan dengan Kesenian marawis. Berdasarkan pemikiran dan kajian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: "**Peran Ekstra Kurikuler Marawis Dalam Memahami Sirah Nabawiyah DI SMP Raudhah Barmawiyah**".

METODELOGI

Secara umum, penelitian adalah suatu prose penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab satu permasalahan (Zainal Arifin : 2012 : 2). Sedangkan menurut Firdaus (2018) Penelitian merupakan proses mencari pemecahan masalah melalui prosedur ilmiah tahap-tahap yang harus dilalui menurut prosedur ilmiah bukan hanya dilakukan di laboratorium saja tetapi juga di kancah termasuk untuk bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah permasalahan sosial kemasyarakatan (komponen-komponen yang terkandung di dalam sekolah), untuk memahami interaksi sosial secara mendalam dengan maksud memahami sifat dan maknanya bagi perseorangan yang terlibat di dalamnya (Oemar Hamalik: 1992).

Bodgam dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang hasil data penelitiannya disimpulkan secara deskriptif, agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan menyimpulkan hasil data yang diperoleh di lapangan. Dengan penelitian ini penulis akan menggambarkan bagaimana Peranan Ekstra Kurikuler Dalam Memahami Sirah Nabawiyah yang ada di SMP Raudhah Barmawiyah Tangerang.

HASIL PEMBAHASAN

A. Peran Ekstrakurikuler Marawis di SMP Raudhah Barmawiyah

Deskripsi hasil penelitian mengenai peran ekstrakurikuler marawis dalam memahami sirah nabawiyah di SMP Raudhah Barmawiyah diperoleh melalui data wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, dan siswa

Pendidikan agama merupakan materi pelajaran yang bersifat moral religious dan sangat relevan dengan kompetensi inti satu yaitu sikap spiritual. Ekstrakurikuler marawis merupakan ekstrakurikuler favorit yang banyak diminati siswa. Sirah nabawi merupakan materi pendidikan agama yang dapat disyairkan dengan iringan marawis. Dari ketiga pemahaman diatas dapat dipadukan menjadi satu bagian analisis yang dapat menyempurnakan peran ekstrakurikuler marawis dalam memahami sirah nabawiyah

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kegiatan wawancara terarah. Penulis mewawancarai Kepala Sekolah SMP Raudhah Barmawiyah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa-siswi tim marawis. Adapun beberapa pertanyaan yang ditanya oleh penulis yaitu mengenai kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler Marawis, kapan waktu dilaksanakannya, bagaimana proses pelaksanaannya, bagaimana peran dari Ekstra Kurikuler dalam memahami materi Sirah Nabawiyah, dan beberapa pertanyaan lainnya.

Berikut penulis akan membahas pelaksanaan dan peran ekstrakurikuler marawis dalam memahami sirah nabawiyah:

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler marawis

Kegiatan ekstrakurikuler marawis merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diminati siswa karena memiliki nilai-nilai religius dan sangat membantu pada materi pelajaran salah satunya PAI, didalam syair-syair marawis terdapat materi PAI yang menggambarkan tentang sirah nabawiyah, sebagaimana dikutip dalam wawancara dengan kepala sekolah SMP Raudhah Barmawiyah, sebagai berikut:

Selaras dengan perkembangan zaman teknik memahami pelajaran dapat dilakukan di luar kelas dengan suasana nyaman siswa dapat mudah memahami dan lebih semangat. Pemahaman materi dilakukan secara sinergi dengan keterampilan marawis. Kegiatan ekstrakurikuler marawis dan qosidah merupakan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa disekolah ini oleh karena itu kami memasukan unsur-unsur materi keagamaan yang tercantum dalam materi PAI yaitu sirah nabawiyah agar lebih memudahkan siswa untuk menghafal karena dinyanyikan setiap waktu, Alhamduillah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marawis lebih banyak memahami materi sirah nabawi karena rutin dilagukan. Oleh karena itu kami sangat mendukung kegiatan ini ibarat peribahasa bersyair 'sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui' artinya berlatih marawis sekaligus memahami pelajaran Agama khususnya dalam hal ini materi sirah nabawiyah. Sudah barang tentu setiap sekolah menginginkan siswanya mendapat prestasi yang terbaik maka sangat amat diharapkan siswa yang mengikuti ekskul marawis dan qosidah dapat menguasai kegiatan ekskul tersebut bahkan mampu mengikuti even-even atau memenangkan lomba-lomba atau pertandingan yang menjadi kebanggaan semua pihak termasuk siswanya itu sendiri, pihak sekolah dan orang tua sudah barang tentu mengharapakan siswanya memperoleh nilai terbaik.

Hal senada dikemukakan oleh wakil kepala sekolah SMP Raudhah Barmawiyah bidang kurikulum terkait dengan sejarah marawis di SMP Raudhah Barmawiyah, siapa pencetusnya dan kapan berdirinya, berikut kutipannya:

Kegiatan ekstrakurikuler marawis dan qosidah merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang disediakan sekolah kemudian setiap siswa yang berminat dapat mengikuti jadwal dan peraturan yang ditetapkan oleh para pelatihnya. Disekolah kami sangat unik, awal berdirinya marawis diprakarsai oleh para siswa angkatan tahun 2010 yang sangat menginginkan adanya marawis disekolah kemudian kami mengapresiasi keinginan mereka dengan menyediakan peralatan marawis namun belum mendapatkan guru atau pelatih yang dapat mengajarkan mereka untuk berlatih marawis, selanjutnya mereka belajar media seperti video cassette disk (vcd) dan youtube. Berikutnya kami mengakomodasi kegiatan ekstrakurikuler marawis termasuk didalamnya kami sediakan pelatih, seragam dan semua keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Ada banyak lokasi yang dapat mereka gunakan tetapi biasanya mereka berlatih di Mushola dan Aula sekolah. Kami sangat mendukung kegiatan tersebut sehingga kami bersedia menganggarkan segala kebutuhan yang menjadi kelengkapan kegiatan tersebut. Siswa tampak bersemangat dan enerjik setiap kali ingin melakukan latihan, hal ini membawa dampak positif bagi siswa terhadap perkembangan motoriknya untuk siap belajar dengan semangat yang tinggi. Luar biasa, pada akhirnya siswa yang

mengikuti ekskul tersebut lebih berprestasi khususnya pada mapel PAI dibuktikan banyaknya peminat yang diikuti para siswa.

Dari pemaparan diatas sudah barang tentu kegiatan ekstrakurikuler marawis membawa dampak positif bagi perkembangan belajar siswa dan dapat pula mengoptimalkan kemampuan menghafal sirah nabawiyah yang menjadi inspirasi mereka dalam meneladani nabi.

Marawis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam pelaksanaan kegiatannya diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau diluar jam intrakurikuler, untuk itu pengaturan waktu sangatlah diperlukan sehingga tidak mengganggu pelajaran intrakurikuler. Hal ini telah dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut:

keterkaitan antara materi sirah nabawi dengan kegiatan ekstrakurikuler marawis sangat efektif artinya saling mendukung antar kebutuhan materi PAI tentang sirah nabawiyah dengan kebutuhan ekstrakurikuler marawis dan qosidah, lagu-lagu tentang sirah nabawi membuat siswa hafal tentang materi sirah nabawi pada pelajaran Agama disekolah sehingga memudahkan siswa memahami materi tersebut. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marawis sesuai jadwal latihan pada masing-masing jadwal ekstrakurikuler yang diterapkan disekolah yaitu pulangsekolah atau hari libur sabtu dan minggu, adapun pelajaran PAI

dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran PAI disekolah yaitu dari Senin sampai dengan Jum'at jam 07.00 – 15.00 wib. Untuk materi sirah nabawiyah kebanyakan digunakan metode ceramah dalam mengajar karena banyak menceritakan kisah-kisah nabi dan rosul Perbedaan muncul manakala ketika KBM berlangsung siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih memahami tentang materi sirah nabawi, mereka lebih banyak tahu seakan telah belajar lebih awal tentang materi tersebut, hal ini sangat membantu proses KBM untuk dapat lebih cepat penyampaiannya dan dapat memenuhi standar ketuntasan belajar. Pelaporan evaluasi dilakukan dalam bentuk nilai hasil belajar yaitu raport, nilai agama pada raport siswa yang mengikuti marawis dan qosidah rata-rata diatas standar ketuntasan minimal. Hasil sangat memuaskan dapat terlihat dari nilai raport siswa sehingga memberikan nuansa rasa percaya diri pada siswa dan menciptakan daya dukung orang tua untuk memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk dapat menyekolahkan anaknya disekolah kami. Semoga lebih banyak lagi siswa yang ikut pada kegiatan ekstrakurikuler positif ini yang dapat mendukung proses belajar mengajar pada materi khususnya yang terkait dengan pelajaran disekolah

2. Peran ekstrakurikuler marawis dalam memahami sirah nabawiyah

Peran ekstrakurikuler marawis telah dipaparkan diatas tentunya dalam memahami sirah nabawiyah ada banyak hal positif yang mendukung dalam proses memahami dan ada pula proses individu dalam membentuk karakter pribadi yang meneladani nabi. Lalu bagaimana metode yang harus dilakukan agar penerapan sirah nabawiyah dapat efektif dipelajari siswa, berikut kutipan tanggapan dari siswa yang berlatih marawis:

Disekolah kami ada dua jenis ekstrakurikuler yaitu ekskul wajib pada kegiatan Pramuka dan Pencaksilat, dan ekskul pilihan salah satunya Marawis yang saya minati. Pada kegiatan marawis kami diajarkan adab terlebih dahulu sebagai peraturan awal bermain keterampilan memukul alat marawis kemudian kami diajarkan cara memukul dan latih vocal, yang paling saya sukai adanya tarian-tarian yang membuat kami tidak jenuh atau monoton, sehingga selalu banyak gerakan-gerakan yang membuat kami bersemangat menghibur baik untuk diri sendiri maupun untuk penonton pada acara-acara atau even perlombaan yang pernah kami ikuti. Sudah pasti ada target yang ingin kami capai diantaranya kami bisa tampil baik dan disukai penonton serta harapan mendapatkan juara pada setiap even perlombaan yang diikuti, dibalik itu tanpa kami sadari bahwa kami telah belajar memahami salah satu materi pelajaran yaitu pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satunya pada syair sirah nabawi yang dapat mendukung kami untuk tahu lebih dahulu dibanding teman-teman lainnya. Kami sangat amat mendukung kegiatan marawis terhadap pelajaran PAI khususnya sirah nabawiyah, kami lebih banyak tahu karena pelatih kami juga latar belakangnya dari guru agama sehingga sebelum berlatih biasanya beliau selalu bercerita tentang materi lagu yang diajarkan dengan tujuan agar kami dapat menghayati syair lagu tersebut. Kami sangat menyenangkan ikut kegiatan ekstrakurikuler marawis sehingga kami bisa berprestasi bukan hanya pada nilai raport yang mendukung pada pelajaran PAI tetapi kami juga senang karena banyak pengalaman ketika kami tampil diundang pada setiap acara atau undangan lomba terutama ketika kami menang dalam suatu perlombaan.

Siswa tampak bersemangat dan enerjik setiap kali ingin melakukan latihan, hal ini membawa dampak positif bagi siswa terhadap perkembangan motoriknya untuk siap belajar dengan semangat yang tinggi. Siswa yang mengikuti ekskul tersebut lebih berprestasi khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dibuktikan banyaknya peminat yang diikuti para siswa. Pelaporan evaluasi dilakukan dalam bentuk nilai hasil belajar yaitu raport, nilai agama pada raport siswa yang mengikuti marawis rata-rata diatas standar kriteria ketuntasan minimal. Hasil yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler marawis terkait dengan pelajaran pendidikan agama Islam sangat memuaskan dapat terlihat dari nilai raport siswa yang signifikan sehingga memberikan nuansa rasa percaya diri pada siswa dan menciptakan daya dukung orang tua memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk dapat menyekolahkan anaknya disekolah SMP Raudhah Barmawiyah

Pada tanggal 16 September 2018. Marawis SMP Raudhah Barmawiyah mengikuti Perlombaan Se- Jabodetabek. Di Masjid Raya Al-Adzhom Kota Tangerang. Marawis Tingkat Smp ini sungguh sangat mengagumkan. Karena anak menampilkan pertunjukan yang luar biasa. Dengan berbagai macam kostum, gerakan, serta vocal yang indah. Alhamdulillah, Marawis Rabarta masuk dalam 10 besar. Setiap tahun kami juga selalu mengirim marawis ini dalam setiap perlombaan. Dan Alhamdulillah kami juga mendapatkan juara 3 tingkat SMP sejabodetabek di Tangerang juga. Dengan semangatnya anak-anak marawis ini lah, maka pihak sekolah selalu menawarkan perlombaan setiap tahunnya. Dan

membawa nama baik sekolah. Kedepannya saya dan pihak sekolah berharap, Marawis ini akan terus berjalan. Karena dengan adanya marawis, Alhamdulillah, murid-murid pada tahun ajaran baru meningkat pesat. Khususnya banyak mengetahui bahwa marawis setiap tahunnya selalu mengikuti perlombaan marawis. Yang mengagumkan dari pihak sekolah, bahwa peserta marawisnya itu adalah perempuan semua. Sedangkan kita juga mengetahui, awal diadakannya marawis, itu dari penampilan-penampilan laki-laki. Intinya, pihak sekolah yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta para Dewan guru sangat mendukung Ekstrakurikuler Marawis Di SMP Raudhah Barmawiyah ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan agama merupakan materi pelajaran yang bersifat moral religious dan sangat relevan dengan kompetensi inti 1 sikap spiritual. Ekstrakurikuler marawis merupakan ekstrakurikuler favorit yang banyak diminati siswa. Sirah nabawi merupakan materi pendidikan agama yang dapat disyairkan dengan iringan marawis.

Ekstrakurikuler marawis mendukung pelajaran pendidikan agama Islam karena syairnya terkait dengan materi pelajaran pendidikan agama Islam. Pelajaran sirah nabawi dalam pelajaran pendidikan agama Islam dapat dengan mudah diserap oleh siswa dengan melapalkan lagu-lagu pada kegiatan marawis. Siswa tampak bersemangat dan enerjik setiap kali ingin melakukan latihan, hal ini membawa dampak positif bagi siswa terhadap perkembangan motoriknya untuk siap belajar dengan semangat yang tinggi. Siswa yang mengikuti ekskul tersebut lebih berprestasi khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dibuktikan banyaknya peminat yang diikuti para siswa. Pelaporan evaluasi dilakukan dalam bentuk nilai hasil belajar yaitu raport, nilai agama pada raport siswa yang mengikuti marawis rata-rata diatas standar kriteria ketuntasan minimal. Hasil yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler marawis terkait dengan pelajaran pendidikan agama Islam sangat memuaskan dapat terlihat dari nilai raport siswa yang signifikan sehingga memberikan nuansa rasa percaya diri pada siswa dan menciptakan daya dukung orang tua memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk dapat menyekolahkan anaknya disekolah SMP Raudhah Barmawiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Administrasi dan supervisi pengembangan kurikulum*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hatta, Ahmad. 2011. *Tafsir Qur'an perkata dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryobroto. 2002. *Proses belajar mengajar. di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta,